

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam suatu penelitian, untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode-metode yang digunakan penulis untuk menganalisis suatu permasalahan akan dibahas dibawah ini (Subagyo, 1994).

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan *survey* langsung ke objek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi (Rakhmat, 2000:24). Dengan menggunakan tipe deskriptif, penulis berusaha untuk menjelaskan dan menggambarkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran yang faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi bisnis dalam meningkatkan pendapatan pada Kedai Tusuk Koffee Banjarmasin

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan guna memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung. Pertimbangan lokasi penelitian sangat perlu untuk diperhatikan agar mendapatkan peluang untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian penulis memilih lokasi penelitian di Kedai Tusuk Koffee yang beralamat di Jalan Bank Rakyat Nomor 39 Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek atau informan dalam penelitian ini adalah Owner dari Kedai Tusuk Koffee, sedangkan yang akan menjadi subjek penelitian adalah Kedai Tusuk Koffee.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder):

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang dapat dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian (Saebani, 2008). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sangadji & Sopiah, 2010). Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Owner Kedai Tusuk Koffee Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan (Arikunto, 2002). Data ini bisa berupa buku, dokumen, artikel, majalah, jurnal,

internet yang berkaitan dengan permasalahan dengan penelitian. Sumber data tersebut bersifat membantu dalam melengkapi serta memperkuat penjelasan mengenai sumber data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang benar dalam penelitian ini, pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara yang sesuai dengan data yang diperoleh. Secara garis besar, data yang dicari adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang merupakan data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan pada Kedai Tusuk Koffee. Hal ini penulis melakukan pengamatan yang dilakukan Kedai Tusuk Koffee.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu mendapatkan data melalui tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Wawancara yang penulis lakukan adalah dengan tatap muka secara langsung maupun tidak langsung karena dengan cara ini penulis akan mendapat jaminan untuk memperoleh informasi selengkap dan secepatnya yang diinginkan. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar dapat menggali informasi dan mendapatkan

data yang akurat dari Owner Kedai Tusuk Koffee yang berkaitan dengan penelitian ini.

- a. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara melakukan tugasnya berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu. Hal ini penulis lakukan ketika mengadakan wawancara secara langsung.
- b. wawancara takterstruktur yaitu pewawancara tidak perlu membawa daftar pertanyaan. Pewawancara cukup menggunakan garis-garis besar informasi yang akan dibutuhkan sehingga pewawancara harus berinisiatif sendiri mengembangkan materi pertanyaan dan memperkaya informasi yang sedang dikumpulkan. Dengan wawancara ini penulis bisa lebih leluasa dan spontan dalam pembicaraan sehingga hasil wawancara lebih siap diidentifikasi (Black & Champion, 1992). Dalam hal ini penulis lakukan ketika mengadakan wawancara secara langsung atau tidak langsung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengelompokkan data sesuai kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

Sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian, teknis analisis yang digunakan dalam penulisan adalah metode deskriptif analitis dan komparatif. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitis karena menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang mana memerlukan data untuk menggambarkan sesuatu keadaan yang sebenarnya, sehingga benar salah sudah sesuai dengan peristiwa yang ada. Deskriptif analitis merupakan sebuah prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek dan obyek berdasarkan fakta yang terjadi. Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendeskripsikan strategi pemasaran yang dilakukan Kedai Tusuk Koffee.